

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis di PT CMCJ, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Proses penyusunan anggaran di PT CMCJ ini telah cukup memadai, karena perusahaan ini telah melakukan perencanaan dan pengendalian dengan menyusun anggaran bahan baku yang terdiri dari anggaran kebutuhan bahan baku, anggaran persediaan bahan baku, anggaran pembelian bahan baku, dan anggaran biaya bahan baku. Telah digunakannya pula pendekatan dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas. Dengan menggunakan kedua pendekatan tersebut maka semua tingkat manajemen turut berpartisipasi dalam menyusun anggaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta tanggungjawab dalam melaksanakan pekerjaannya. PT CMCJ ini telah memiliki komite anggaran yang berfungsi mengkoordinasikan, meninjau dan menganalisis keseluruhan anggaran. Komite anggaran ini akan dibubarkan setelah anggaran di perusahaan ini selesai disusun.
2. Anggaran bahan baku yang dibuat oleh PT CMCJ ini telah berfungsi untuk merencanakan jumlah bahan baku yang dibutuhkan untuk pemakaian dalam proses produksi, jumlah bahan baku yang ada di persediaan, yang akan dibeli serta jumlah biaya bahan baku yang akan digunakan.

Meskipun PT CMCJ ini telah membuat laporan kinerja yang hanya membandingkan antara anggaran dengan realisasinya yang terjadi, perusahaan ini belum melakukan analisis selisih secara mendalam dari setiap bulannya. Sehingga anggaran bahan baku di PT CMCJ ini masih belum berfungsi secara efektif dalam pengendalian pembelian maupun pemakaian bahan baku.

3. Realisasi dalam pembelian maupun pemakaian bahan baku di PT CMCJ telah mampu mencapai anggaran yang telah direncanakan sebelumnya di bulan tertentu dan telah terjadinya pula penyimpangan yang tidak sesuai dengan anggaran. Penyimpangan yang terjadi yaitu terjadinya pemborosan bahan baku yang disebabkan faktor kesalahan menjahit yang dikarenakan karyawan yang kurangnya terampil.
4. Penyusunan anggaran bahan baku di PT CMCJ ini telah cukup berperan sebagai alat perencanaan dan pengendalian manajemen dalam usaha untuk menunjang efektivitas pembelian dan pemakaian bahan baku di PT CMCJ karena dapat dilihat bahwa adanya pencapaian tujuan perusahaan yang dituangkan dalam anggaran bahan baku ketika membeli maupun memakai bahan baku.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan, yaitu:

1. Standar pemakaian bahan baku akan lebih baik jika perusahaan menetapkan berdasarkan pelaksanaan pekerjaan yang terbaik dan yang paling efisien, jangan terpaku berdasarkan perkiraan dan pengalaman saja.
2. Dalam anggaran persediaan bahan baku, hanya kuantitas dalam meter yang dicantumkan sedangkan nilai persediaan bahan baku tidak dicantumkan. Penulis sarankan sebaiknya perlu untuk dicantumkan nilai dari persediaan agar dapat diketahui tidak hanya kuantitasnya saja, tetapi juga besarnya nilai persediaan yang dianggarkan.
3. PT CMCJ ini telah membuat laporan kinerja untuk pembelian dan pemakaian bahan baku. Penulis sarankan sebaiknya dari laporan kinerja yang telah dibuat kemudian perlu untuk dilakukan analisis selisih secara lebih mendalam dari setiap bulannya untuk selisih yang material baik selisih yang menguntungkan maupun yang merugikan, sehingga perusahaan dapat melihat waktu terjadinya penyimpangan atau selisih yang melebihi batas toleransi dan perusahaan dapat segera mengatasinya dengan tindakan perbaikan.
4. Untuk mencegah terjadinya pengeluaran biaya bahan baku yang berlebihan dan bahan baku yang dibeli dapat digunakan dengan seefektif mungkin sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dalam anggaran, penulis sarankan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia

dengan mengadakan *training*, seminar untuk tenaga kerja agar dapat memproduksi dengan baik, tidak melakukan kesalahan dalam memproduksi (kesalahan menjahit) sehingga tidak terjadi pemborosan bahan baku yang berpengaruh terhadap pengeluaran biaya bahan baku.